

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Gumilar Rusliwa Somantri pendekatan kualitatif berkembang mengikuti suatu dalil untuk proses yang tidak pernah berhenti (*unfinished process*). Dari suatu proses pencarian ia akan terus berkembang dan menangkap suatu makna yang diberikan terhadap realitas dan fenomena sosial.¹ Dengan demikian peneliti bertujuan untuk mengetahui hasil pembelajaran *Syifaul Jinan* di Madrasah Roudlotul Huda jetis Kutosari Kebumen.

Penelitian melalui pendekatan kualitatif yaitu menggunakan lingkungan sebagai sumber data secara langsung, dan menganalisis data. Pendekatan kualitatif digunakan untuk mencari data yang mendalam dari sebuah data, dan dapat menghasilkan data yang semestinya²

B. Desain Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan desain penelitian deskriptif jenis analisis dokumen. Penelitian deskriptif adalah bentuk penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, kejadian, peristiwa yang terjadi pada saat ini. Pada penelitian ini memusatkan pada pemecahan masalah-masalah aktual sebagaimana pada saat penelitian

¹ Somantri, G. R. (2005). *Memahami Metode Kualitatif*. Makara Human Behavior Studies In Asia, 9(2), 57-65.

² Sugiyono, *Metode Penelitian (pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2018), hal. 15

dilaksanakan.³ Prosedur yang akan dilakukan untuk menjawab masalah penelitian secara benar, objektif, akurat, dan ekonomis merupakan desain penelitian.⁴ Adapun fungsi desain penelitian sebagai berikut:

1. Memberikan pegangan yang jelas kepada peneliti dalam melakukan penelitiannya karena dengan desain penelitian peneliti dapat memperkirakan sifat pekerjaan serta kesulitan yang akan dihadapi.
2. Menentukan batas-batas penelitian yang berhubungan dengan tujuan penelitian. Sehingga peneliti dapat merencanakan terlebih dahulu bagaimana cara mengatasi kesulitan yang dihadapi selama penelitian.⁵

Adapun dari desain di atas yaitu menjelaskan secara sistematis, faktual, dan akurat tentang fakta pembelajaran *Syifaul Jinan* Di Madrasah Rodlotul Huda Jetis Kutosari. Berdasarkan lokasi penelitian, penelitian ini digolongkan dalam penelitian lapangan (*field research*). Penelitian lapangan yang dimaksud adalah penelitian yang didapat dari sasaran penelitian yang disebut responden atau informan dari subjek penelitian yaitu ustadz atau ustadzah kelas madrasah di roudlotul huda jetis kutosari.

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini merupakan pelaku dan data yang akan diteliti serta diolah sehingga mendapatkan hasil penelitian yang sesuai dengan

³⁾ Soendari, T. (2012). *Metode Penelitian Deskriptif*. Bandung, UPI. Stuss, Magdalena & Herdan, Agnieszka, 17

⁴⁾ Agus Abdul Rahman, *Metode Penelitian Psikologi Langkah Cerdas Menyelesaikan Skripsi*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2016), hal.81

⁵⁾ S. Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)* cet kesebelas, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hal. 24

judul penelitian. Subjek penelitian ini yaitu *key informan* yang diwawancarai dan diobservasi peneliti secara langsung. Adapun subjek penelitian yaitu:

1. Dewan asatidzah pondok pesantren Al-Huda Jetis Kutosari Faidah Zuhrotul, Tika Zumrotul 'Aza, Lia Anjali, Ikfina Farhani Syihab, dan Ifah sebagai narasumber bagaimana proses pembelajaran kitab *Syifaul Jinan* di Madrasah Roudlotul Huda Jetis Kutosari dan apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat pembelajaran kitab *Syifaul Jinan* di Madrasah Roudlotul Huda Jetis Kuto Sari.
2. Beberapa santri putri Pondok Pesantren Al-Huda Jetis Kutosari sebagai narasumber informasi bagaimana proses pembelajaran kitab *Syifaul Jinan* di dalam kelas.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data menurut Ahmad Tanzeh dalam bukunya secara umum memiliki metode yang dikelompokkan menjadi observasi (pengamatan), wawancara (*interview*), dokumentasi dan tes serta skala obyektif.⁶ Namun, teknik pengumpuln data yang relavan dengan jenis penelitian kualitatif menurut sugiyono dalam bukunya yaitu observasi berperan serta, wawancara mendalam, dan dokumentasi.⁷ Ketiga teknik pengumpulan data tersebut dapat dijabarkan seperti dibawah ini:

⁶ Ahmad Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Teras, 2009), hal.57

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: CV Alfabeta, 2015), hal.309

1. Observasi

Observasi adalah kegiatan untuk memperoleh informasi yang diperlukan untuk mentajikan gambaran nyata tentang suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian, membantu memahami perilaku manusia dan untuk evaluasi yaitu mengukur aspek-aspek tertentu dan memberikan umpan tertentu dan memberikan umpan balik pengukuran tersebut.⁸ Teknik ini digunakan peneliti untuk memperoleh data-data tentang kondisi obyektif di Pondok Pesantren Al-Huda. Dalam penelitian ini, kegiatan observasi dilakukan secara langsung untuk mengamati dampak dan kendala Pembelajaran Kitab *Syifaul Jinan* Bagi Santriwati di Madrasah Diniyah Pondok Pesantren Al-Huda Kebumen.

Menurut patton dalam afifuddin, tujuan observasi yaitu mendeskripsikan *setting* yang dipelajari, aktivitas yang sedang berlangsung dan orang-orang yang terlibat dalam aktivitas kejadian yang diamati. Salah satu hal penting tetapi sering dilupakan dalam observasi yaitu mengamati hal yang tidak terjadi.

Manfaat yang diperoleh dari Teknik pengumpulan data dengan observasi yaitu:

- a. Memperoleh data secara langsung yang menambah keabsahan data.

⁸⁾ Ibid, hal. 32

- b. Memperoleh data yang lebih relevan.
- c. Mengungkapkan masalah yang sebenarnya terjadi di lokasi penelitian.
- d. Memperoleh data-data baru yang terkait walaupun sebelumnya belum terfikirkan.
- e. Memperdalam pengamatan dengan berbagai Teknik komunikasi langsung, dialog, dan diskusi.
- f. Memperkuat validitas data dan memudahkan teori yang sudah ada yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.⁹

2. Wawancara

Wawancara merupakan tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih secara langsung. Pewawancara disebut *interviewer*, sedangkan orang yang diwawancarai disebut *interview*. Wawancara memiliki dua jenis yaitu wawancara terpimpin dan wawancara tidak terpimpin. Pada Teknik wawancara antara responden dan subjek datang berhadapan tatap muka pewawancara menanyakan sesuatu yang telah direncanakan kepada responden. Hasilnya dicatat sebagai informasi penting dalam penelitian.

⁹ Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Selatan, 2012), hal.

Keunggulan dari wawancara yaitu:

- a. Peneliti memperoleh jawaban yang tinggi dari responden.
 - b. Peneliti dapat membantu menjelaskan lebih ketika yang diwawancarai mengalami kesulitan menjawab yang diakibatkan ketidakjelasan pertanyaan.
 - c. Peneliti dapat mengontrol jawaban responden dengan lebih teliti dengan mengamati reaksi atau tingkah laku yang diakibatkan oleh pertanyaan dalam wawancara.
 - d. Peneliti dapat memperoleh jawaban dengan sempurna.¹⁰
3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data selanjutnya yaitu dokumentasi. Dokumentasi yaitu pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen. Teknik ini digunakan sebagai pelengkap dalam mengumpulkan data seperti foto-foto atau dokumen yang mendukung penelitian tentang hasil pembelajaran *Syifaul Jinan* di Madrasah Roudlotul Huda jetis Kutosari Kebumen. Sumber dokumen yang ada pada penelitian Pendidikan dapat dibedakan menjadi dokumen primer, sekunder, dan tersier yang mempunyai nilai keaslian. Dokumen primer pada umumnya memiliki nilai dan bobot lebih dibandingkan dengan dokumen sekunder. Sebaliknya dokumen sekunder juga mempunyai nilai dan bobot lebih dibandingkan dengan dokumen tersier.

¹⁰⁾ Sukardi. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 79

Seorang peneliti sebaiknya memanfaatkan kedua sumber dokumentasi secara intensif, sehingga dapat memperoleh informasi secara maksimal, yang dapat menggambarkan kondisi subjek yang diteliti dengan benar.¹¹

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar. Taylor mendefinisikan analisis data sebagai proses yang memerinci usaha secara formal untuk menemukan tema dan merumuskan hipotesis seperti yang disarankan dan sebagai usaha untuk memberikan bantuan dan tema pada hipotesis. Jika dikaji, pada dasarnya definisi pertama lebih menitik beratkan pengorganisasian data, sedangkan definisi kedua lebih menekankan maksud dan tujuan analisis data.

Analisis data merupakan aktivitas pengorganisasian data. Data yang terkumpul dapat berupa catatan lapangan dan komentar peneliti, gambar, foto, dokumen, biografi, artikel, dan sebagainya. Kegiatan analisis data adalah untuk mengatur, mengurutkan, mengelompokkan, memberi kode, dan mengategorikannya. Menemukan tema dan konsepsi kerja yang akan diangkat menjadi teori substantif.

Dengan demikian, analisis data itu dilakukan dalam suatu proses. Proses berarti pelaksanaannya mulai dilakukan sejak pengumpulan datadan

¹¹⁾ Sukardi. *Metode Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2012), hal. 81

dikerjakan secara intensif, ialah sesudah meninggalkan lapangan. Pekerjaan menganalisis data memerlukan pemusatan, perhatian, pengerahan tenaga, dan pikiran peneliti. Selain menganalisis data, peneliti juga mendalami kepustakaan guna menginformasikan teori karena adanya teori baru yang di temukan.¹²

Adapun analisis data yang dilakukan oleh peneliti yaitu menggunakan cara sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Reduksi data yaitu proses berfikir yang sensitif karena memerlukan kecerdasan, keluasan dengan memiliki wawasan yang tinggi.¹³ reduksi data juga mempunyai arti merangkum dan memilih beberapa kata pokok serta memfokuskan pada hal-hal yang penting. Dengan begitu data yang telah dirangkum dapat memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti dalam mengumpulkan data selanjutnya. Pada tahap pengumpulan data peneliti memilih data yang telah diproses dengan memfokuskan pada hal-hal yang berkaitan dengan proses pembelajaran kitab *Syifaul Jinan* di Madrasah Roudlotul Huda Jetis Kutosari.

¹² Afifuddin. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: CV. Pustaka Selatan, 2012), hal. 145

¹³ Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Kharisma Putra Utama, 2016), hal. 197

b. Penyajian Data

Setelah reduksi data, langkah berikutnya adalah menampilkan data, dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat dilakukan dengan bentuk uraian singkat, bagan, dan hubungan dengan sejenisnya. Data yang disajikan oleh peneliti yaitu melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi tentang proses pembelajaran kitab *Syifaul Jinan* di Madrasah Roudlotul Huda Jetis Kutosari. Informasi yang telah didapatkan dipelajari, dipahami dan peneliti menganalisis dengan teliti dan disajikan dalam bentuk naratif.

c. Menarik Kesimpulan

Langkah selanjutnya adalah membuat keputusan mendasar yang ditetapkan yang masih singkat dan akan menjadi area kekuatan yang serius untuk menjadi ketika disertai dengan bukti. Ujung dari eksplorasi subyektif adalah dipercaya tidak akan ada penemuan baru yang pernah terkonsentrasi sebelumnya, penemuan tersebut bisa berupa penggambaran, penggambaran barang yang belum jelas dan setelah diteliti menjadi lebih jelas.¹⁴

Pada penelitian ini peneliti menarik kesimpulan melalui berbagai informasi seperti, wawancara, dokumentasi dengan beberapa ustadzah yang mengajar pembelajaran kitab *Syifaul Jinan* di Madrasah Roudlotul Huda Jetis Kutosari.

¹⁴⁾ Ibid., hal. 199